

DEFORMASI GITAR MENJADI SUMBER IDE

PENCIPTAAN LAMPU DEKORASI LOGAM



oleh:

Desha Diasandi

NIM 1011537022

Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh


Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya Seni

2017

Tugas Akhir Kriya Seni berjudul:


DEFORMASI GITAR MENJADI SUMBER IDE PENCIPTAAN LAMPU
DEKORASI LOGAM diajukan oleh Desha Diasandi, NIM 1011537022, Program
Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Yogyakarta,
telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 11 Agustus 2017..dan
dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



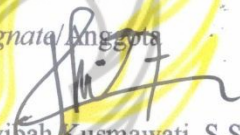
Drs. Rispul, M.Sn
NIP. 19631104 199303 1 001

Pembimbing II/Anggota



Budi Hartono, S.Sn.
NIP. 19720910 200501 1 002

Cognata/Anggota



Toyibah Kusmawati, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19710103 199702 2 001

Ketua Jurusan/Ketua Program Studi
S-1 Kriya Seni/Anggota



Dr. Ir. Yulriawan, M.Hum
NIP. 19629729 1990002 1 001

Mengetahui:
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastiwi, M.Des
NIP. 19590802 198803 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 1 Juli 2017

Desha Diasandi

LEMBAR PERSEMBAHAN



Tugas Akhir ini dipersembahkan kepada Bapak dan Ibu(alm), yang telah merawat dan membesarkanku sampai aku bisa menjadi seperti sekarang ini, serta kakakku yang selalu mendukung dan memberikan dorongan selama penulis menuntut ilmu. Teruntuk teman-teman ku yang senantiasa sehat selalu menemani dalam suka maupun duka.

MOTTO

“ Depan, belakang,samping kanan dan kiri adalah jalan ”



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga laporan Tugas Akhir ini terselesaikan dengan baik. Tujuan penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Seni di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Adapun judul yang diangkat dalam Karya Tugas Akhir ini adalah Deformasi Gitar Menjadi Sumber Ide Penciptaan Lampu Dekorasi Logam, dengan harapan semoga tulisan ini dapat dijadikan sebagai sumbangan untuk ilmu pengetahuan seni.

Kemudian rasa hormat dan segala kerendahan hati penulisan ini tidak terlepas dari keterlibatan beberapa pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi, M.Des, Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Ir. Yulriawan ,M.Hum, Ketua Jurusan Kriya, Ketua Program Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Febrian Wisnu Adi, S.sn., MA, Sekertaris Jurusan Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

5. Drs. Rispul, M.Sn, Dosen Pembimbing I, atas kesabaran dan telah meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan dan bimbingan selama pembuatan Tugas Akhir ini berlangsung.
6. Budi Hartono, S.Sn., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah membimbing dan memberikan semangat demi kelancaran Tugas Akhir.
7. Drs., Timbul Raharjo, M.Hum. selaku Dosen Wali
8. Seluruh Staf Pengajar dan Karyawan Fakultas Seni Rupa, serta Staf Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Bapak, ibu, adik dan kakak atas kepercayaan semangat dorongan dan bimbingan baik moral, material maupun spiritual.
10. Teman-teman Kriya 2010 Kantik Pojok Kriya, rekan kerja Nomad Soetomo, Omah Cilik Home Stay dan semua sahabat maupun teman yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhirnya penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kriya dan umumnya bagi pembaca serta pecinta seni.

Yogyakarta, 11 Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMA JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN KEASLIAN	v
HALAMAN KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xiii
INTISARI	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan dan Penciptaan	3
D. Metode Penciptaan dan Pendekatan	4
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	9
A. Sumber Penciptaan	9
B. Landasan Teori	16
BAB III. PROSES PENCIPTAAN.....	20
A. Data Acuan	20
B. Anilisis	30
C. Rancangan Karya.....	30
1. Sketsa Alternatif	31
2. Sketsa Terpilih.....	35
D. Proses Perwujudan.....	37
1. Bahan dan Alat	38
2. Tehnik Pengerjaan	48
3. Tahap Perwujudan	49
E. Kalkulasi Biaya	57

BAB IV. TINJAUAN KARYA	58
A. Tinjauan Umum	58
B. Tinjauan Khusus	59
BAB V. PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	78



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Penciptaan	8
Gambar 2. Konstruksi dalam Gitar	10
Gambar 3. Jembatan Gitar.....	11
Gambar 4. Saddle Gitar.....	11
Gambar 5. Tunning Gitar Plastik	12
Gambar 6. Tunning Gitar Logam.....	12
Gambar 7. Headstock	13
Gambar 8. Nud Gitar.....	14
Gambar 9. Nud Gitar.....	14
Gambra 10. Leher Gitar	15
Gambar 11. Papan Jari Gitar	15
Gambar 12. Diagram Fungsi Komplek	20
Gambar 13. Gitar Klasik	21
Gambar 14. Gitar Elektrik Jenis Hollow	21
Gambar 15. Gitar Akustik	22
Gambar 16. Gitar Elektrik.....	23
Gambar 17. Gitar Elektrik.....	23
Gambar 18. Gitar Elektrik.....	24
Gambar 19. Gitar Elektrik.....	24
Gambar 20. Gitar Klasik	25
Gambar 21. Gambar Gitar Elektrik.....	25
Gambar 22. Gitar Elektrik Flying V	26
Gambar 23. Gambar Jenis Gitar Elektrik.....	26

Gambar 24. Gitar Ibanez	27
Gambar 25. Gitar Jenis Hollow	27
Gambar 26. Gitar Jenis Strart	28
Gambar 27. Gitar Jenis Strart	28
Gambar 28. Gitar Jenis Star	29
Gambar 29. Gitar Jenis Iceman	29
Gambar 30. Sketsa Alternatif 1	31
Gambar 31. Sketsa Alternatif 2	31
Gambar 32. Sketsa Alternatif 3	32
Gambar 33. Sketsa Alternatif 4	32
Gambar 34. Sketsa Alternatif 5	33
Gambar 35. Sketsa Alternatif 6	33
Gambar 36. Sketsa Alternatif 7	34
Gambar 37. Desain Terpilih 1	35
Gambar 38. Desain Terpilih 2	35
Gambar 39. Desain Terpilih 3	36
Gambar 40. Desain Terpilih 4	36
Gambar 41. Desain Terpilih 5	37
Gambar 42. Desain Terpilih 6	37
Gambar 43. Kuningan	38
Gambar 44. Aluminium	39
Gambar 45. Gergaji Potong Logam	40
Gambar 46. Mesin Scroll Saw	41
Gambar 47. Kikir Besar Kotak	41
Gambar 48. Palu Besi	42

Gambar 49. Tang Potong Logam	42
Gambar 50. Palu Karet	43
Gambar 51. Kikir Lingkaran	43
Gambar 52. Solder	44
Gambar 53. Tenol	44
Gambar 54. Amplas	45
Gambar 55. Gunting Kertas	45
Gambar 56. Gerinda Duduk	46
Gambar 57. Brasso	46
Gambar 58. Kain Perca	47
Gambar 59. Adaptor	47
Gambar 60. Lampu LED	48
Gambar 61. Proses Pembuatan Pola	50
Gambar 62. Proses Pemindahan Pola ke Plat Kuningan	51
Gambar 63. Proses Pemotongan Menggunakan Gunting Potong	52
Gambar 64. Proses Pemotongan Menggunakan Mesin Jigsaw	52
Gambar 65. Proses Pemotongan dengan Gergaji	53
Gambar 66. Proses Pematrian	54
Gambar 67. Proses Merapikan	54
Gambar 68. Proses Penyambungan Karya dengan Pustek	55
Gambar 69. Proses Pemasangan Lampu LED dan Kabel	55
Gambar 70. Foto Karya 1	59
Gambar 71. Foto Karya 2	60
Gambar 72. Foto Karya 3	61
Gambar 73. Foto Karya 4	62

Gambar 74. Foto Karya 5.....	63
Gambar 75. Foto Karya 6.....	64
Gambar 76. Katalog Pameran Tuhas Akhir	68
Gambar 77. Situasi Pameran	69
Gambar 78. Situasi pameran	69
Gambar 79. Katalog Pameran Tuhas Akhir	70

DAFTAR TABEL

Tabel I. Kalkulasi Biaya Bahan Baku atau Utama.....	57
Tabel II. Kalkulasi Biaya Bahan Pendukung	58
Tabel III. Kalkulasi Biaya Keseluruhan.....	58

INTISARI

Gitar merupakan alat musik berdawai dan memiliki 3 bagian yang terdiri dari: kepala, stang, dan tubuh atau lebih sering disebut *body* gitar. Gitar sudah ada kira-kira sejak 1500 SM. Jenis alat musik ini dibagi menjadi 2 kategori yaitu gitar akustik dan elektrik. Sementara itu, dawai, yang merupakan bagian dari gitar, dibedakan menjadi 2 jenis yaitu senar nilon dan *string*.

Proses penciptaan karya Tugas Akhir ini menggunakan metode pendekatan estetis dan pendekatan ergonomis. Pendekatan estetis digunakan untuk menganalisis wujud dan nilai-nilai estetis pada gitar. Pendekatan ergonomis digunakan untuk menentukan fungsi dan kenyamanan dalam hasil karya fungsional. Perwujudan karya Tugas Akhir menggunakan metode penciptaan SP Gustami. Proses perwujudan karya menggunakan krawang atau gergaji, sementara pada proses penyambungan menggunakan teknik patri lunak. Pada proses *finishing*, pemolesan diaplikasikan dan diakhiri dengan penguncian warna menggunakan cat semprot transparan.

Penciptaan karya Tugas Akhir ini menghasilkan 6 karya akhir yang masing-masing dideformasi dengan desain yang berbeda-beda. Pada Tugas Akhir ini, penulis menawarkan bentuk-bentuk baru yang berkonsep dari deformasi gitar yang menjadi lampu dekorasi logam dan menghasilkan karya seni berupa karya-karya fungsional.

Kata kunci: *gitar, deformasi, lampu, dekorasi*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Pada hakikatnya musik adalah seni suara atau seni bunyi yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan. Belajar musik berarti mempelajari tentang bunyi karena sumber utama musik adalah bunyi. Banyak orang yang berganggapan bermain musik itu mudah, akan tetapi dalam bermusik tidak semata-mata hanya memetik, memukul, dan meniup secara asal-asalan saja karena bermusik juga harus ada nilai-nilai estetis supaya musik itu bisa dinikmati dan indah. Untuk membuat musik itu indah, seniman atau musisi harus mengerti apa yang akan dimainkannya, dan untuk siapa dia memainkannya, selain itu musik juga bisa menenangkan hati seseorang.

Berbagai jenis alat musik petik, gitar merupakan alat musik yang banyak dimainkan dan diminati serta cukup mudah untuk memainkannya. Tidak hanya oleh orang dewasa saja tetapi sekarang anak usia dini banyak yang pandai memainkan alat musik petik ini. Dewasa ini media sudah semakin maju dan mempermudah kita untuk mau dan bisa belajar apapun, seperti cara bermain gitar banyak panduan di media *online* yang memberikan kemudahan untuk dapat memainkan gitar dari teknik pemula sampai teknik yang profesional.

Gitar sendiri terdiri atas 2 jenis, yaitu : gitar akustik dan gitar elektrik. Gitar menjadi alat musik yang populer di masyarakat, salah satu alasannya adalah karena hanya dengan satu jenis alat musik ini saja sudah bisa menghasilkan nada

yang indah dan dapat menghibur orang disekitarnya. Harga gitar bervariasi dari ratusan ribu rupiah hingga jutaan rupiah. Kualitas gitar sendiri juga berbeda-beda, baik kualitas dari suara yang dihasilkan maupun kualitas bahan baku yang digunakan untuk pembuatan gitar.

Selain sebagai alat musik, bentuk gitar juga mendapat perhatian tersendiri dalam perkembangannya. Dari masa ke masa bentuk dan desain gitar semakin inovatif dan beragam, akan tetapi tidak menghilangkan esensi dari gitar itu sendiri yang sebagai alat musik petik dengan 6 snar. Beberapa pemain gitar menjadikan bentuk gitarnya sebagai sebuah identitas, sehingga bentuk gitar sendiri dapat dipandang sebagai sebuah karya seni. Seni bentuk gitar menjadi inspirasi bagi penulis untuk mengadopsi ide dan mengimplementasikannya ke dalam karya seni yang lain yaitu karya seni lampu dekorasi. Dari berbagai bentuk gitar yang sudah ada tersebut akan dideformasi menjadi karya kap lampu dengan variasi desain dan ukurannya.

Pada tugas akhir penciptaan ini, penulis ingin mendeformasi bentuk gitar menjadi objek penghias ruangan berupa karya lampu dekorasi yang terbuat dari logam. Karya ini nantinya akan berbentuk 2 dimensi dan dapat diaplikasikan pada dinding, dan meja. Deformasi merupakan pengubahan bentuk dengan sengaja untuk kebutuhan seni, akan menjadi pilihan tema pengayaan karya nantinya. Pemilihan gaya deformasi dirasa sangat cocok untuk penciptaan karya kap lampu ini. Desain karya kap lampu ini secara fungsi adalah untuk penghias dinding dan meja, namun dengan desain yang berbeda tetap memiliki nilai estetis. Dari segi keamanan dan kenyamanan karya juga telah dipertimbangkan.

B. Rumusan Penciptaan

Rumusan masalah dalam penciptaan Tugas Akhir Karya Seni ini adalah bagaimana memvisualisasikan deformasi gitar menjadi karya seni kriya logam dalam bentuk lampu dekorasi yang memiliki nilai ergonomis ?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Membuat lampu dekorasi dengan desain baru serta menggunakan pengayaan deformasi.
- b. Menjadikan gitar memiliki nilai lebih dengan mewujudkan ke dalam bentuk lampu dekorasi.
- c. Merealisasikan ide sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang diekspresikan dalam wujud karya seni yang bersifat kreatif dan inovatif

2. Manfaat

- a. Menambah bentuk karya baru sesuai dengan konsep deformasi gitar
- b. Menambah wawasan dan memperluas pengalaman berkarya seni terutama pada eksplorasi teknik dan finishing.
- c. Memberikan kontribusi ilmu pengetahuan akan deformasi gitar dan teknik yang digunakan dalam pembuatan karya.

D. Metode Penciptaan dan Pendekatan

1. Metode Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui literatur berupa buku yang relevan, baik dalam bentuk buku, majalah, katalog dan internet.

b. Observasi

Pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat, mengamati, dan mendokumentasikan objek yang akan diwujudkan dalam karya.

2. Metode Penciptaan

Dalam proses penciptaan karya kriya tentu melalui berbagai tahapan. Dalam metode penciptaan karya ini mengacu pada metode penciptaan oleh SP Gustami (2004) dalam bukunya yang berjudul Proses Penciptaan Seni Kriya “Untaian Metodologis”. SP Gustami mengungkapkan tiga metode atau tahap penciptaan karya seni.

Berdasarkan atas metode penciptaan seni di atas, ada beberapa tahap penyelesaian yang dilakukan dalam karya ini:

a. Eksplorasi

Pertama adalah tahap eksplorasi, yang terdiri dari 2 langkah, yaitu langkah melakukan pengembaraan jiwa, pengamatan lapangan, serta langkah penggalian sumber informasi dan penggalian landasan teori dan acuan visual. Judul atau topik

penciptaan gitar merupakan alat musik petik yang memiliki 6 senar dawai dan bagian-bagian dari gitar. Bagian gitar terbagi dari kepala, stang, dan *body*, dari jenisnya gitar terbagi menjadi dua yaitu gitar klasik dan gitar elektrik. Berbagai macam bentuk gitar nanti akan dibuat karya dengan pengayaan deformasi.

b. Perancangan

Kedua adalah tahap perancangan, yang terdiri dari 2 langkah, yaitu langkah penuangan ide ke dalam sketsa, serta langkah penuangan ide ke dalam model. Untuk mewujudkan proses pengolahan karya diawali dengan membuat sket-sketsa sebagai media pencatat ide yang mengalir dari pikiran. Karya yang akan diciptakan terlebih dahulu digambar ke dalam bentuk sket-sketsa alternatif, selanjutnya memilih sket yang terbaik dari sket alternatif kemudian digambarkan dalam media perwujudan. Beberapa langkah metode perancangan yaitu penuangan ide ke dalam sket dan penuangan sket ke dalam gambar teknik atau model.

c. Perwujudan

Tahap yang ketiga adalah tahap perwujudan, yang terdiri dari 2 langkah, yaitu mewujudkan berdasarkan model, serta mengevaluasi tentang kesesuaian ide dan wujud produk yang bernilai seni, dan juga ketepatan fungsi. Dalam mewujudkan

karya Tugas Akhir ini dilakukan dengan tahapan-tahapan secara runtut yaitu mulai dari pengumpulan data, analisis, sketsa, pembuatan desain, sampai pada persiapan alat dan bahan, proses pengerjaan dan yang terakhir *Finishing*. Beberapa tahapan perwujudan yaitu mewujudkan karya berdasarkan sket rancangan yang terpilih kemudian evaluasi tentang kesesuaian ide dan wujud karya dan ketepatan fungsi. Dimulai dari proses pemindahan sket ke plat logam, kemudian berlanjut pada pemotongan pola, selanjutnya adalah proses penyusunan potongan pola dengan menggunakan teknik patri lunak sebagai perekatnya, diakhiri dengan *finishing* sehingga karya siap untuk di *display*. Dalam proses *finishing* ada beberapa tahapan seperti:

1. Proses penghalusan. Dalam proses ini karya yang telah melewati tahap pemotongan pola, dan proses pematrian, sisa dari pematrian yang kurang rapi akan dirapikan menggunakan kikir dan aplas.
2. Proses slap atau *polish*. Proses ini berguna untuk membuat karya mengkilap atau terlihat lebih berkilau, alat yang digunakan adalah braso dan kain bersih. Kain bersih dioleskan cairan braso kemudian digosokkan ke bagian karya yang ingin terlihat berkilau.

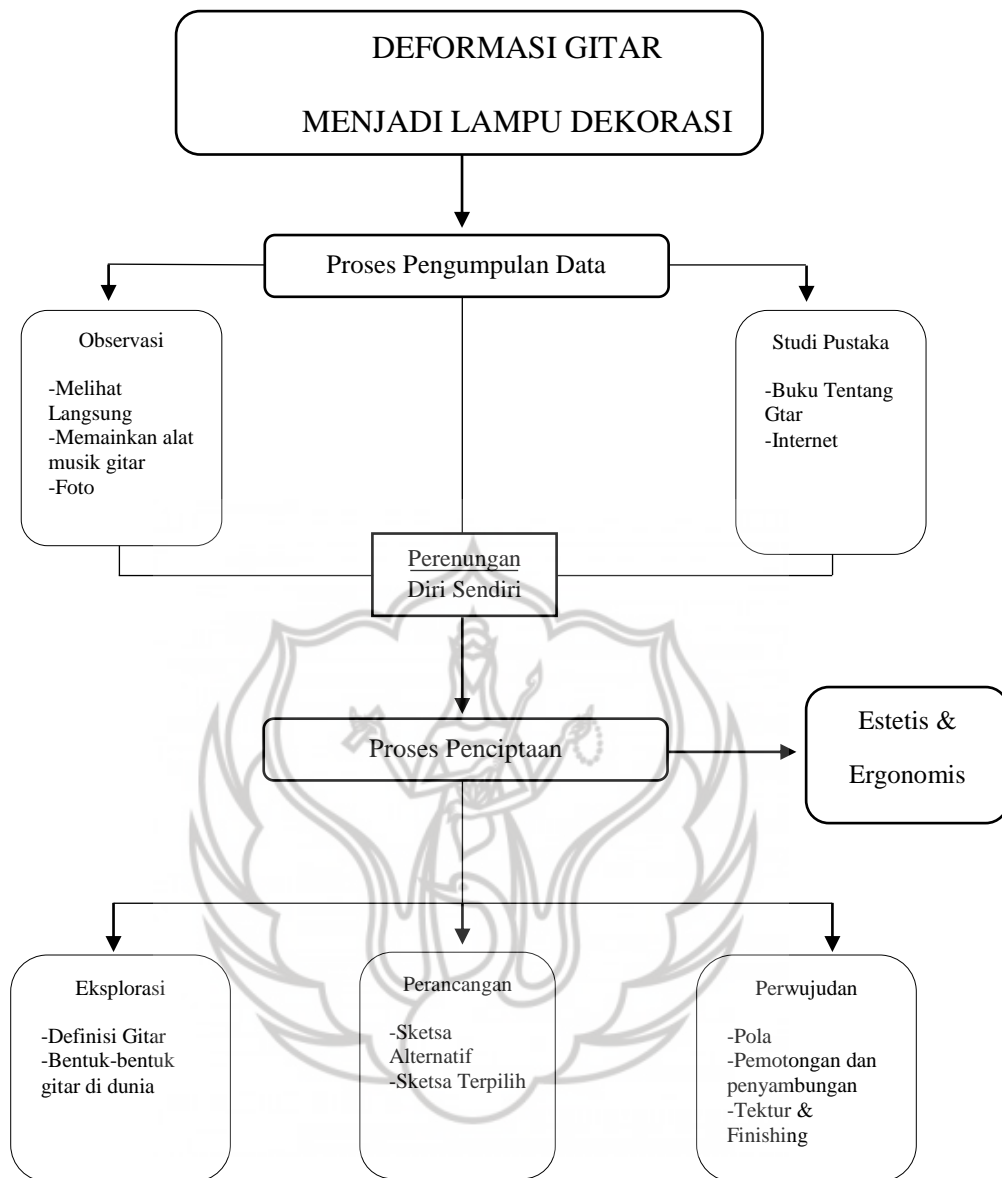
3. Metode Pendekatan

a. Pendekatan Estetik

Metode dalam pembuatan karya seni dan ide penciptaan mengacu pada nilai-nilai estetis yang terkandung dalam seni rupa meliputi unsur titik, garis, bidang, warna, bentuk, sebagai pendukung dalam pembuatan karya. Pendekatan estetika juga digunakan oleh penulis untuk membahas tentang deformasi, estetika dan nilai ergonomis. Dalam pembuatan karya seni ini berlandaskan pada teori deformasi.

b. Pendekatan Ergonomis

Ukuran merupakan salah satu penentu besar kecilnya suatu karya seni, namun bukan hanya hal itu, ukuran juga berpengaruh terhadap indah atau tidaknya sebuah karya seni. Selain itu, dalam karya yang memiliki fungsi ukuran juga berperan penting dalam menentukan kenyamanan karya saat digunakan.



Gambar 1. Skema Penciptaan